

MANAJEMEN AGRIBISNIS

Modul praktikum

Tim Pengampu Manajemen Agribisnis
"BENTUK-BENTUK ORGANISASI AGRIBISNIS"

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2022



BENTUK-BENTUK ORGANISASI AGRIBISNIS

Tujuan:

1. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang bentuk-bentuk organisasi agribisnis
2. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bentuk-bentuk organisasi agribisnis

I. Bentuk-bentuk Organisasi Agribisnis

Organisasi agribisnis adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang pertanian. Skala usaha agribisnis menjadi salah satu penentu bentuk organisasi yang akan dipilih. Bentuk-bentuk dasar organisasi agribisnis dibagi menjadi empat yaitu Perusahaan Perseorangan, Pesekutuan, Perseroan dan Koperasi (Purwanto, 2015).

1. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan merupakan organisasi yang dimiliki dan dikendalikan oleh satu orang. Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas membuat bisnis personal tanpa adanya batasan untuk mendirikannya. Pada umumnya perusahaan perseorangan bermodal kecil, terbatasnya jenis serta jumlah produksi, memiliki tenaga kerja yang sedikit dan penggunaan alat produksi teknologi sederhana. Adapun ciri-ciri perusahaan perseorangan adalah:

- a. Dimiliki dan dikendalikan oleh satu orang
- b. Skala bisnis cenderung kecil
- c. Relatif mudah didirikan dan dibubarkan
- d. Tanggung jawab tidak terbatas dan bisa melibatkan harta pribadi
- e. Seluruh keuntungan dinikmati sendiri
- f. Sewaktu-waktu dapat dipindahtangankan
- g. Hak dan kewajiban dibebankan sepenuhnya kepada pemilik
- h. Rahasia perusahaan terjaga
- i. Kebebasan dalam melaksanakan usaha

2. Persekutuan

Perusahaan persekutuan (*partnership*) adalah badan usaha yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang secara bersama-sama bekerja sama untuk mencapai tujuan. Persekutuan dapat didasarkan pada perjanjian tertulis atau lisan, atau kontrak antara kelompok yang terlibat. Persekutuan merupakan bentuk organisasi bisnis yang paling sederhana di mana sejumlah orang mengumpulkan sumber daya dan bakatnya demi keuntungan bersama.

Persekutuan dibagi menjadi dua macam yaitu persekutuan umum dan persekutuan terbatas. Pada persekutuan umum, hak dan kewajiban sekutu tidak tergantung besarnya modal, sedangkan pada persekutuan terbatas hak dan kewajiban sekutu tergantung pada besarnya modal. Adapun jenis perusahaan persekutuan, yaitu (Haryanda, 2017):

- a. Firma, adalah suatu bentuk persekutuan bisnis yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan nama bersama yang tanggung jawabnya terbagi rata tidak terbatas pada setiap pemiliknya. Adapun ciri-cirinya yaitu:
 - 1) Setiap anggota firma memiliki hak untuk menjadi pemimpin.
 - 2) Seorang anggota tidak berhak memasukan anggota baru tanpa seizin anggota yang lainnya.
 - 3) Seorang anggota mempunyai hak untuk membubarkan firma
 - 4) Tidak memerlukan akte pendirian
 - 5) Lebih mudah memperoleh kredit usaha
- b. Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennotschaap* atau CV) adalah suatu bentuk badan usaha bisnis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal. Sekutu yang aktif mengurus perusahaan CV disebut sekutu aktif, dan yang hanya menyetor modal disebut sekutu pasif. Ciri dan sifat CV adalah:
 - 1) sulit untuk menarik modal yang telah disetor

- 2) Modal besar karena didirikan banyak pihak
- 3) Mudah mendapatkan kredit pinjaman
- 4) Ada anggota aktif yang memiliki tanggung jawab tidak terbatas dan ada yang pasif tinggal menunggu keuntungan.

3. Perseroan

Perseroan adalah badan usaha yang dilengkapi secara hukum dengan kekuasaan, hak, kewajiban, dan tugas dan skala usahanya cenderung besar. Pemilik modal tidak harus memimpin perusahaan, karena dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan. Untuk mendirikan PT dibutuhkan sejumlah modal minimal dalam jumlah tertentu dan berbagai persyaratan lainnya. Ciri perseroan antara lain:

- 1) Pemilik satu orang atau lebih
- 2) Kewajiban terbatas pada modal tanpa melibatkan harta pribadi
- 3) Modal dan skala perusahaan besar
- 4) Kelangsungan hidup perusahaan ada di tangan pemilik saham
- 5) Kepemilikan mudah berpindah tangan
- 6) Lebih mudah mencari tenaga kerja
- 7) Keuntungan dibagikan kepada pemilik modal/saha
- 8) Mempunyai dokumen resmi seperti AD-ART dan sertifikat saham
- 9) Pajak tinggi
- 10) Biaya operasional tinggi

4. Koperasi

Koperasi adalah suatu lembaga yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu jenis koperasi adalah koperasi pertanian dimana menjalankan beberapa usaha seperti penyedia input pertanian, penyedia modal, pemasaran hasil pertanian, transportasi, pendidikan berupa organisasi dan administrasi. Menurut sifat usahanya, koperasi dibagi menjadi 4, yaitu:

- a. Koperasi konsumsi, adalah koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari, misalnya barang-barang pangan (seperti beras, gula, garam, dan minyak goreng), barang-barang sandang (seperti kain batik, tekstil), barang-barang pembantu keperluan sehari-hari (seperti sabun, minyak tanah, dan lain-lain).
- b. Koperasi produksi, adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang, baik yang dilakukan oleh koperasi organisasi maupun orang-orang yang mampu menghasilkan suatu barang. Misalnya koperasi peternak sapi perah, koperasi pengrajin rotan.
- c. Koperasi simpan pinjam, didirikan guna menolong anggota dengan meminjamkan uang secara kredit dengan bunga ringan. Uang itu dimaksud untuk tujuan produksi. Oleh karena itu, disebut koperasi kredit. Untuk memberikan pinjaman, koperasi memerlukan modal. Modal utama koperasi kredit berasal dari simpanan anggota sendiri.
- d. Koperasi jasa, koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum, misalnya koperasi jasa angkutan.

II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Bentuk Organisasi Agribisnis

Usaha agribisnis mempunyai skala usaha yang bervariasi mulai dari skala kecil sampai dengan skala besar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan bentuk-bentuk organisasi agribisnis, antara lain (Purwanto, 2015):

1. Jumlah biaya dalam pengorganisasian
2. Tingkat kesulitan pengorganisasian
3. Jumlah modal yang dibutuhkan
4. Jumlah modal pemilik yang tersedia
5. Kemudahan untuk memperoleh tambahan modal
6. Tingkat kerahasiaan perusahaan
7. Besarnya resiko
8. Skala bisnis/usaha

Tugas Praktikum

Tugas dikerjakan secara individu dan dikumpulkan satu minggu setelah penugasan.

1. Jelaskan bentuk-bentuk organisasi dalam agribisnis!
2. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bentuk organisasi agribisnis!
3. Carilah contoh perusahaan berdasarkan bentuk-bentuk organisasi agribisnis terutama dalam bidang pertanian!

Referensi

- Haryanda, D. (2017). *Organisasi dalam Agribisnis*. Retrieved from <https://tongwik-proudly-present.blogspot.com/>:
<https://tongwik-proudly-present.blogspot.com/2017/02/organisasi-dalam-agribisnis.html#:~:text=Adapun%20macam%2Dmacam%20organisasi%20utama,%2C%20persekutuan%2C%20dan%20perseroan.&text=Ciri%20dan%20sifat%20perusahaan%20perseorangan%20%3A&text=Jadi%20perusah>
- Purwanto, R. (2015). *Macam-macam Organisasi dalam Perusahaan Agribisnis*. Retrieved from <https://slideplayer.info/slide/2390054/>:
<https://slideplayer.info/slide/2390054/>